

---

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT JAMA`QASAR**

**Rudi Hartono<sup>1</sup>, Alwiyah<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Khairiyah

---

**Article Info**

**Abstract**

**Keywords:**

Influence, Method, Demonstration and Learning Results

*The objectives are (1) to find out how much influence the demonstration learning method has on the fiqh subject at MTs Miftahul Huda Cilegon (2) to find out how much influence the demonstration learning method has on student learning outcomes in the fiqh subject at MTs Miftahul Huda Cilegon. The research method used is a quantitative experiment with a Quasi Experiment type design with a Pre-test-Post-test non-equivalent control group design. The population of this research was class VII students at MTs Miftahul Huda Cilegon. The sampling technique used in this research was purposive sampling where class VII A had 23 students as the experimental class and class VII B had 23 students control class. The results of the t-test sample t-test calculation results show that there is a significant influence between variable 1.96 higher than the control class. It is known that the value of learning outcomes between experimental and control class students is obtained by T count > T table ( $2.781 > 1.682$ ), so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on the research results, the demonstration method has an effect on learning outcomes in fiqh subjects in the experimental class, obtaining an average pre-test score of 66.09 and post-test of 85.43. It is known that the average increase in the experimental class is 19.34, so it can be concluded that there is a significant influence of the demonstration method on student learning outcomes in fiqh subjects in class VII MTs Miftahul Huda Cilegon.*

---

**Corresponding Author:**

[kalamrudy@gmail.com](mailto:kalamrudy@gmail.com)

[sitialwiyah251@gmail.com](mailto:sitialwiyah251@gmail.com)

Tujuannya adalah (1) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran fiqh di MTs Miftahul Huda Cilegon (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Miftahul Huda Cilegon. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan jenis Quasi Eksperimen dengan desain Pre-test-Post-test non-equivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Miftahul Huda Cilegon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dimana kelas VII A berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t sampel t-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel 1,96 lebih tinggi dari kelas kontrol. Diketahui nilai hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh

---

T hitung > T tabel ( $2,781 > 1,682$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil penelitian, metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqh di kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 66,09 dan post-test sebesar 85,43. Diketahui rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 19,34, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas VII MTs Miftahul Huda Cilegon.

## Kata Kunci : Metode Demonstrasi dan Hasil Pembelajaran



© 2024 JAAD. the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

---

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang pada setiap individu yang dilakukan oleh pendidik. Pendidikan juga merupakan salah satu ciri khas yang dapat membedakan individu satu dengan yang lainnya. Karena pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi dalam menjalani kehidupannya. Dijelaskan dalam SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Perubahan pola pendidikan yang terasa pada saat ini merupakan salah satu ciri era globalisasi atau disebut dengan era keterbukaan ini dibuktikan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Era ini sering disebut dengan abad ke 21 era ini lebih menekankan atau menuntut dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia memiliki perubahan yang sangat fundamental terkhusus

pada dunia pendidikan. (Rosnaeni, 2021)

Pembelajaran merupakan usaha-usaha yang terencana dalam sumber-sumber belajar agar menjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor salah satunya yaitu guru mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. (Mulyadi, 2018).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Metode merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode dapat diartikan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu Metode pembelajaran yang efektif yaitu metode demonstrasi,

dengan melalui metode ini guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada peserta didik. demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dari yang sekedar memberikan pengetahuan yang sudah diterima begitu saja oleh peserta didik, sampai pada cara agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah. (Ilyas & Armizi, 2020)

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran fiqh, karena metode pengajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas pemahaman atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas proses atau metode dalam melakukan sesuatu. Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif karena membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Metode ini dapat digunakan dalam pembelajaran fiqh banyak materi yang harus diterapkan atau dipraktekan seperti tata cara sholat, tayamum, mengurus jenazah, muamalah dan lain sebagainya. (Amalia & Ibrohim, 2017)

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan

bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dalam pelaksanaan pendidikan agama, metode demonstrasi dipergunakan dalam mendemonstrasikan atau mempraktikan suatu materi. (Rizkillah, 2019) dari beberapa pengertian diatas metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memeragakan suatu proses kejadian. Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alatalat bantu pengajaran.

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasilbelajar tersebut. (Dakhi, 2020) Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar akan dapat dicapai dengan baik apabila semua faktor-faktor mendukung, salah satu faktor mendukung yaitu metode pembelajaran, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat penting dalam prestasi belajar dengan metode pembelajaran yang menarik dapat menjadi jembatan tercapainya kompetensi pada diri peserta didik. dengan tercapainya kompetensi yang diharapkan, akan

menjadi semakin meningkat, yang berujung pada hasil belajarpun meningkat. (Maesaroh, 2013)

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Miftahul huda Cilegon pada tanggal 8 Januari 2024 bahwasanya hasil belajar Fiqih pada materi Jama`Qasar di kelas VII belum mencapai standar nilai KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal) 75 dari 46 siswa ditemukan ternyata hampir 60% siswa yang belum tuntas mencapai KKM, sedangkan yang tuntas mencapai KKM hanya 40%. Hal ini diduga karena siswa banyak yang tidak memerhatikan penjelasan guru. Oleh sebab itu siswa harus dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih memerhatikan penjelasan dari guru dan fokus pada kegiatan yang dilakukan. Maka guru mencari solusi dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan kondusif dengan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan metode demonstrasi ini membuat agar siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya, dapat membangkitkan siswa, memotivasi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi siswa lebih mudah paham dengan tata cara salat jama`qasar dan siswa dapat mengaplikasikan kembali

di kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode demonstrasi bertujuan untuk memberikan keterampilan, mengurangi penggunaan bahasa yang monoton serta membantu peserta didik agar memudahkan dalam memahami pelajaran secara jelas tentang suatu proses kejadian atau kegiatan karena disajikan berupa peragaan sehingga lebih menarik dan efesien. Adanya penggunaan metode demonstrasi ini siswa dapat mengaplikasikan kembali di kehidupan sehari-hari. Oleh Karena itu dengan diterapkannya metode demonstrasi dapat membantu proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik disekolah.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penelitian Kuantitatif. Metode quasi eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa metode pembelajaran demonstrasi sedangkan kelas kontrol adalah kelompok kelas yang menerapkan pembelajaran langsung seperti biasanya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 46 seluruh siswa kelas VII MTs Miftahul Huda

Cilegon. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol, jenis penelitian adalah eksperimen quasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Desain. Sebelum pelaksanakan eksperimen, peneliti memberikan pre-test kepada sampel yang telah ditentukan. Setelah itu, diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen kemudian diakhiri dengan memberikan post-test pada sampel tersebut, dan pada kelas kontrol hanya diberikan soal pre-test dan post-test tidak diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran demonstrasi.

### **Pembahasan**

#### **A. Deskripsi Data dan Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Cilegon, sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas VII A dengan jumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B dengan jumlah 23 peserta didik sebagai kelas control. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen quasi dengan melibatkan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Kelas

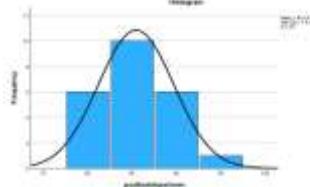
eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa metode pembelajaran demonstrasi sedangkan kelas control adalah kelompok kelas yang menerapkan pembelajaran langsung seperti biasa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen oleh Karena itu sebelum responden diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan soal pre-test pada kedua kelas sampel untuk mengetahui hasil awal peserta didik, setelah itu peserta didik pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa metode pembelajaran demonstrasi yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, setelah perlakuan selesai peserta didik diberikan soal post-test untuk melihat hasil apakah ada perbedaan dan pengaruh dari kelas control yang diberikan pengajaran seperti biasa dan kelas eksperimen diberi perlakuan berupa metode pembelajaran demonstrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Cilegon. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas control, jenis penelitian adalah quasi eksperimen.

**Tabel 1 Analisis Statistic Deskriptif Statistics**

	pretest eksperimen	posttest eksperimen	pretest control	posttest kontrol
N	23	23	23	23
Valid				
Missing	0	0	0	0
Mean	66.09	85.43	66.30	74.35
Std. Deviation	7.681	4.241	8.423	7.278
Minimum	50	80	50	60
Maximum	75	95	85	90

Berdasarkan tabel 1, dapat dikemukakan nilai dari kelas eksperimen pada hasil pre-test yaitu nilai minimal sebesar 50, nilai maksimal 75, nilai rata-rata (mean) sebesar 66,09 dan pada post-test nilai rata-rata (mean) sebesar 85,43. Sedangkan nilai dari kelas control pada hasil pre-test yaitu nilai minimal sebesar 50, nilai maksimal 85, nilai rata-rata (mean) sebesar 66,30, dan pada hasil post-test yaitu nilai minimal sebesar 60, nilai maksimal 90, nilai ratarata (mean) sebesar 74,35.

**Deskripsi data tersebut bias dilihat pada histogram dibawah ini:**



**Gambar 1**  
**Histogram data hasil belajar Fiqih yang diajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi**

Dari tabel distribusi dan histogram diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Fiqih dari responden yaitu

kelompok yang diajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada hasil belajar fiqh dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal. Hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan soal pre-test dan pos-test.

### 1. Uji prasyarat analisis a. Uji validitas

Uji validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu evaluasi. Penelitian ini berguna untuk mengetahui gambaran data tentang metode demonstrasi. Data metode demonstrasi diperoleh dari 20 soal yang disebarluaskan kepada siswa kelas VII yang berjumlah 23 peserta didik. Adapun rekapitulasi skor soal metode demonstrasi dihitung menggunakan SPSS 29 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2 hasil uji validitas**

Bentuk soal	Nomor soal	Valid	Tidak valid
Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11 ,12,13,14,15,16, 17,18, 19,20	3,4,5,6,7,8,10, 11,12, 14,16,18,19,20 .	1,2,9, 13,15, 17

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat ditarik kesimpulannya bahwa instrument metode demonstrasi yang valid digunakan untuk penelitian sesungguhnya 14 butir soal yaitu nomor soal 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 20. Dan 6 butir soal yang tidak valid Pada nomor 1,2,9,15,dan 17 karena instrument kisi-kisi soal tidak sesuai sehingga tidak di ikuti analisis data selanjutnya.

### 2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan setelah nilai dari pre-test dan post-test dari dua kelas didapat, tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui data penelitian itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pre-test dilakukan terhadap data hasil pre-test kelas eksperimen dan kelas control. Uji normalitas data per test yang dilakukan adalah Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 29. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji normalitas statistik**

r	Kelas	Shapiro-Wilk				
		Df	Sig.	Sta tis tic	D f	Sig.
hasil belajar d fiqh a s a	pretest eksperimen	.173	23	.13 2	.90 5	23 .032
	posttest eksperimen	.13 6	23	.20 0	.86 5	23 .045
	pretest control	.12 7	23	.07 2	.97 1	23 .708
	posttest control	.16 0	23	.20 0	.96 3	23 .520

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 Uji normalitas diketahui nilai signifikansi (sig) menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov ditemukan: nilai signifikansi kelas eksperiment = 0,132 & 0,200 nilai signifikansi kelas

control = 0,072 & 0,200 jadi untuk dua kelas mendapatkan hasil nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui suatu data yang dimiliki varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data homogen atau tidak. Data tersebut homogen jika taraf signifikasinya  $> 0,05$  selain itu taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka dikatakan tidak homogen. Hasil perhitungan homogenitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4

#### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variance

		df1	df2	Sig.
Hasil belajar Based on Mean siswa	4.646	1	44	.037
Based on Median	4.239	1	44	.045
Based on Median and with adjusted df	4.239	1	36.529	.047
Based on trimmed mean	4.947	1	44	.031

Berdasarkan tabel 4 Uji homogenitas dengan SPSS 29 diatas didapatkan nilai sig Based on Mean 0,037  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas post-test eksperimen dan post-test kontrol adalah homogen.

### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang diuji satu arah yang menunjukkan hasil atau tidak penerapan

metode demonstrasi terhadap hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dimana pada kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar materi shalat jama`qasar. Sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode demonstrasi. Hasil analisis IBM SPSS Statistics 29, menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar 2.781 dengan  $df = 44$ . T tabel diperoleh dari jumlah siswa ( $N$ ) = 46 (kelas kontrol dan kelas eksperimen) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N - 2$  atau  $46 - 2 = 44$ . Hasil yang diperoleh untuk T tabel sebesar 1,682 (lihat pada lampiran X- Daftar ttabel). Karena pada pengujian T hitung  $>$  T tabel ( $2,781 > 1,682$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y (pengaruh metode pembelajaran demonstrasi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) materi shalat jama`qasar di kelas VII MTs Miftahul Huda Cilegon

1. Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data melalui pengujian pretest, dan post-test yang dibantu oleh SPSS 29, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan juga apakah metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Miftahul Huda Cilegon. Pada bagian ini peneliti akan membahas data hasil penelitian yang telah diperoleh setelah melakukan olah dengan sampel 46 responden. Dengan jadwal pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas control, dilakukan masing-masing sebanyak 2 kali pertemuan 1 kali kelas eksperimen dan 1 kali kelas control, terdiri dari 1 jam pelajaran (1x45 menit).

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen dengan tujuan untuk mengefektif dan mengefesienkan siswa dalam melakukan sebuah pembelajaran agar siswa dapat focus dan mampu memahami pelajarannya dengan baik. Peneliti menerapkan merode pembelajaran demonstrasi yang dilakukan dikelas eksperimen berjumlah 23 siswa. Metode dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa. Siswa menjadi fokus memerhatikan materi yang disampaikan sehingga pembelajaran menjadi berjalan dengan lancar. Dengan menggunakan metode demonstrasi bisa menarik perhatian siswa sehingga menambah kegairahan siswa untuk belajar. dengan kondisi yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Pengaruh metode demonstrasi dilihat dari hasil hipotesis kelas eksperimen diketahui

nilai rata-rata pre-test sebesar 66,09 pada saat pos-test meningkat menjadi 85,43 sehingga peningkatan sebesar 19,34. Selanjutnya berdasarkan hasil uji-t lihat pada tabel 4.15 di dapatkan T hitung sebesar 6,313 dengan sig2 tailed 0,001. Nilai T tabel dari Df 44 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,682. Jadi nilai T hitung  $>$  T tabel ( $2,781 > 1,682$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Untuk pengujian hipotesis diketahui nilai rata-rata kelas control pre-test sebesar 66,30 pada saat pos-test meningkat menjadi 74,35 sehingga peningkatannya sebesar 8,05. Selanjutnya berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.14 di dapatkan t hitung sebesar 6,446 dengan sig.2 tailed 0,001 nilai T hitung  $>$  T tabel ( $2,781 > 1,682$ ) dan nilai signitifikan  $0,001 < 0,05$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung  $>$  T tabel ( $2,781 > 1,682$ ) nilai T hitung lebih besar dibandingkan T tabel artinya ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa materi jama`qasar pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTs Miftahul Huda Cilegon.

2. Seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh

Berdasarkan penyajian tabel 4.4 nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen 66,09 (tabel 4.4) dengan nilai frekuensi cumulative percent-nya adalah 100,0 % lihat tabel 4.4 dan diagram 4.1. nilai rata-rata dikelas control 66,30 (tabel 4.7) dengan

nilai frekuensi cumulatibe percent-nya adalah 100,0 % lihat tabel 4.6 dan diagram 4.3 nilai rata-rata pre-test kelas control dan eksperimen menunjukan kemampuan awal siswa mengenai metode demontrasi terhadap hasil belajar siswa shalat jama`qasar pada mata pelajaran fiqh cenderung sama. Setelah kelas control dan eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda diperoleh nilai rata-rata post-test kedua kelas tersebut berbeda. Kelas control diperoleh dengan nilai ratarata post-test sebesar 66,13 ( tabel 4.8) dengan nilai frekuensi cumulative percent nya adalah 100,0 % lihat pada tabel 4.7 dan diagram 4.4 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata post-test 85,43 (tabel 4.6) dengan nilai frekuensi cumulative percent nya adalah 100,0%. Tahap selanjutnya dilakukan uji normalitas dan diperoleh data berdistribusi normal (lihat pada tabel 4.12). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan sebesar 14,87 signifikan, atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukan ada pengaruh hasil uji diantara pre-test dan post-test kelas control. Pengujian hipotesis terakhir diketahui nilai rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 19,34 sedangkan kelas control 17,08 sehingga skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas control. Pada tabel 4.15 dengan perhitungan independent sample t-test diketahui nilai T hitung diperoleh 2,781. Nilai T tabel dari df 44

adalah 1,682. Jadi dapat disimpulkan  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel ( $2,781 > 1,682$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 19,34 antara variabel X dengan Variabel Y Pengaruh metode demonstrasi (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh materi jama`qasar (Y) Kelas VII MTs Miftahul Huda Cilegon.

## Penutup

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jama`qasar di kelas VII MTs Miftahul Huda Cilegon. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dari 66,09 pada pre-test menjadi 85,43 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 19,34. Pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai  $T$  hitung ( $2,781$ ) lebih besar dari  $T$  tabel ( $1,682$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,001$  lebih kecil dari  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa metode demonstrasi membantu siswa lebih memahami materi dengan lebih baik melalui praktik langsung dan suasana pembelajaran yang interaktif. Hal ini

membuat siswa lebih fokus, termotivasi, dan tertarik pada pembelajaran, dibandingkan dengan metode konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Oleh karena itu, metode demonstrasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman praktis seperti Fiqih.

### Saran

Dari hasil penelitian, disarankan agar guru lebih sering menggunakan metode demonstrasi, terutama pada materi Fiqih yang membutuhkan praktik langsung, seperti shalat jama`qasar. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif. Untuk mendukung implementasi ini, sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung, seperti ruang kelas yang luas dan alat bantu pembelajaran yang memadai.

Selain itu, pelatihan atau workshop bagi guru terkait inovasi dalam metode pembelajaran juga perlu dilakukan agar guru mampu mengoptimalkan penerapan metode demonstrasi. Penelitian lebih lanjut juga dianjurkan untuk mengeksplorasi penggunaan metode demonstrasi pada pelajaran lain atau untuk mengombinasikannya dengan metode pembelajaran lain yang relevan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Amalia, E., & Ibrahim, I. (2017). Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggape-Muba. (*Jurnal Ilmiah PGMI*), 3(1), 98-107.
- Bahri. Syaiful. Zain A. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta; Rineka Cipta Asdi Mahasatya.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150-158.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Hasibuan, A. S., Nelwati, S., & Mardison, S. (2020). Hubungan kesiapan dengan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 6(1), 37-43.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185-196.
- Junaedi, Ifan. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of*

- Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 3(2), 19-25.
- Jusmawati, Satriawati, Irman R, Rahman, A. (2020). Model-model pembelajaran (M.P. Akhiruddin, S.Pd. (Ed). Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- La.Iru & La Ode Safiun A. (2012). Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran. Bantul DIY: Multi Presindo.
- Maesaroh, Siti. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168.
- Majid. Abdul (2014). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, M. (2018). Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas VII Smpn 3 Tanjung. *Jurnal Langsat*, 5(1).
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Rizkillah, Muhammad Mansyur. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal AlMakrifat*, 4(2).
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan asesmen pembelajaran abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334-4339.
- Sanjaya., Wina. (2013) Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia group.
- SISDIKNAS. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kloang glede.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno. M. Sobry. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan proses pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif,Efektif, dan Menyenangkan. Lombok: Holistica Lombok.
- Wijayanto, S., Asrul, A., & Tiro, A. R. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI-AL Ma'arif Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 62-68.